

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA ALAT PERAGA “KOTAK GESER” DITINJAU DARI HASIL BELAJAR DAN KEAKTIFAN SISWA KELAS VIII SMP KANISIUS KALASAN PADA MATERI OPERASI PERKALIAN DAN PEMFAKTORAN BENTUK ALJABAR

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan media alat peraga “Kotak Geser” dan kelas yang tidak menggunakan media alat peraga “Kotak Geser”, efektivitas penggunaan media alat peraga “Kotak Geser” pada proses pembelajaran, dan mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media alat peraga “Kotak Geser”. Materi pembelajaran pada penelitian ini adalah operasi perkalian dan pemfaktoran bentuk aljabar.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli hingga bulan Agustus 2016 di SMP Kanisius Kalasan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan siswa kelas VIII C. Pembelajaran dengan menggunakan media alat peraga Kotak Geser dilaksanakan di kelas eksperimen (VIII A) dan pembelajaran dengan tidak menggunakan media alat peraga Kotak Geser dilaksanakan di kelas kontrol (VIII C). Data penelitian diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada guru matematika, tes kemampuan awal (*pretest*), tes hasil belajar (*posttest*), observasi keaktifan siswa oleh observer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) berdasarkan uji-t dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan media alat peraga “Kotak Geser” dan kelas yang tidak menggunakan media alat peraga “Kotak Geser”. Hal ini juga dapat dilihat dari rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen (VIII A) lebih tinggi dibanding kelas kontrol (VIII C). siswa kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 46.13 sedangkan kelas kontrol memperoleh 40.27. (2) Penggunaan media alat peraga “Kotak Geser” tidak efektif digunakan dalam proses pembelajaran untuk mendukung hasil belajar siswa karena persentase hasil belajar siswa yang tuntas tidak mencapai target, yaitu sebesar 20%. (3) Berdasarkan hasil analisis data, persentase keaktifan siswa kelas VIII A pada pertemuan pertama dan kedua mencapai 69.52% dan 72.86%. Dilihat dari tabel kriteria keaktifan siswa, siswa aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat disimpulkan bahwa media alat peraga “Kotak Geser” efektif untuk digunakan.

Kata kunci: pembelajaran, hasil belajar, efektivitas, keaktifan, alat peraga, Kotak Geser, perkalian dan pemfaktoran bentuk aljabar.

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF THE USE OF PROPS “KOTAK GESER” IN TERMS OF STUDENT’S LEARNING RESULT AND ACTIVENESS OF CLASS VIII AT SMP KANISIUS KALASAN ON THE MATERIAL OF MULTIPLICATION OPERATIONS AND FACTORING ALGEBRA

This research aims to determine if there is the difference of student’s learning result between class that using the props “Kotak Geser” and the class that does not using the props “Kotak Geser”, the effectiveness of the use of props “Kotak Geser” in the learning process, and to know the activeness of students in the learning process by using props “Kotak Geser”. The learning materials in this study is the multiplication operations and factoring algebraa.

The kind of this research is quasi experimental. This research was conducted on July until August 2016 at SMP Kanisius Kalasan. The samples of this research are the students of class VIII A and VIII C. The learning process by using props “Kotak Geser” was held in the experimental class (VIII A) and the learning process by not using props “Kotak Geser” was implemented in the control class (VIII C). The data of this research was obtained by interviewing the math teacher, conducting the pretest, conducting the posttest, and doing observation the student’s activity by the observer.

The result shows that (1) based on the t-test, it can be concluded that there is the difference of student’s learning result between class that using the props “Kotak Geser” and the class that does not using the props “Kotak Geser”. It can also be seen from the average score of posttest in the experimental class (VIII A) is higher than the control class (VIII C). The students of experimental class get 46.13 and the students of control class get 40.27. (2) The use of the props “Kotak Geser” in the learning process is not effective to support student’s learning result because the percentage of the completeness of student’s learning result does not reach the target, which is 20%. (3) Based on the data analysis, the percentages of Grade VIII A student’s activity reached 69.52% at the first meeting and 72.86% at the second meeting. From the student’s activity criteria table, students are active in the learning process so it can be concluded that the props “Kotak Geser” is effective to use.

Keywords: learning, learning outcome, effectiveness, activeness, props/tool media, Kotak Geser, multiplication operation and factoring algebraic form.